

**2024**

# Laporan Keberlanjutan

*Sustainability Report*



**PT. BPR TISH**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

## Kata Pengantar

BPR TISH melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 pada tahun yang sama, sejalan dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Implementasi RAKB ini melibatkan serangkaian program kerja yang mendukung prinsip keberlanjutan, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan tersebut.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR TISH berfungsi sebagai perantara keuangan (*intermediary institution*) yang menghimpun dana dari publik (DPK) untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman. Dengan demikian, BPR wajib berhati-hati dalam menyalurkan kredit, menjauhi usaha yang berpotensi merusak lingkungan, mengutamakan bisnis yang mensejahterakan masyarakat, dan sekaligus, mendapatkan keuntungan dari bunga pinjaman yang diberikan.

BPR TISH sangat berdedikasi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, sejalan dengan inisiatif kolektif industri jasa keuangan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Prioritas utama adalah keberlanjutan operasional bank, karena kurangnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) dari peminjam yang bisnisnya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR TISH tahun 2024 ini memaparkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, BPR TISH, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yang mencakup periode tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR TISH menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang berisi informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

#### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai dengan POJK No. 51 /POJK.03/2017 yang ditetapkan pada 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Dengan demikian, BPR/ BPRS perlu mempersiapkan dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat pada tanggal 30 April 2025**, yang bersamaan waktunya dengan pengiriman Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan, atau dikenal juga sebagai *Sustainability Report*, adalah sebuah dokumen publik yang menyajikan data terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang berkaitan dengan praktik bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Intisari Penilaian Kinerja pada Sisi Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, serta Lingkungan)
3. Gambaran Umum Profil BPR/BPRS
4. Tinjauan dari Para Anggota Direksi
5. Upaya pengelolaan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan
6. Tingkat keberhasilan dalam aspek kesinambungan
7. Pernyataan tertulis yang disahkan oleh entitas independen dari pihak ketiga
8. Ruang untuk memberikan respons (*feedback*) dari para pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap saran dan masukan yang diperoleh terkait laporan tahunan untuk periode yang lalu.

#### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan BPR TISH tahun 2024 ini berpedoman pada aturan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini berkaitan erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR TISH menyusun dan melaporkan kinerja

keberlanjutannya secara berkala setiap tahun, dimulai sejak tahun 2024. Laporan Keberlanjutan BPR TISH tahun 2024 menyajikan data serta informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK 51/ POJK.03/2017 mengenai penetapan konten, serta dirumuskan dengan berpedoman pada 2 prinsip utama: kelengkapan isi dan kualitas informasi.

**Berikut adalah prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya:**

1. Dasar penyusunan laporan keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun dengan mengacu pada kerangka kerja keuangan berkelanjutan yang sesuai.
2. Tujuan penyajian informasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, adalah untuk menyediakan pemahaman yang menyeluruh bagi para pembaca.

**Fondasi kualitas mencakup:**

1. Penyampaian informasi terkait capaian, prestasi, serta tantangan yang dihadapi dilakukan dengan berimbang dan tepat, menggambarkan kondisi riil perusahaan.
2. Laporan ini menyajikan data yang dapat dibandingkan, karena mencakup periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Perusahaan telah menjalankan validasi internal atas angka dan informasi yang ada, dan diyakini datanya tepat.
4. Ketepatan Waktu: Laporan ini diserahkan tanpa keterlambatan, seiring dengan penyampaian Laporan Tahunan yang telah ditetapkan.
5. Laporan ini menyajikan informasi secara mudah dipahami, sehingga tingkat pemahaman menjadi baik.

Laporan ini membahas isu- isu material utama yang dianggap relevan bagi organisasi dan diprioritaskan untuk dicantumkan. Prioritas ini ditetapkan dengan mempertimbangkan dimensi seperti dampak ekonomi, dampak lingkungan, dan dampak sosial. Laporan ini juga menyoroti dampak positif. Identifikasi aspek material beserta batasannya didasarkan pada isu- isu yang memiliki pengaruh besar terhadap BPR TISH dan seluruh pemangku kepentingan yang berkepentingan.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpegang pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan juga 3 (tiga) prioritas yang sesuai dengan POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh BPR TISH adalah sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan yang baik, dengan maksud untuk meminimalkan risiko investasi secara lebih optimal. Kami menerapkan prinsip ini melalui penyaluran kredit yang berwawasan lingkungan, dengan melakukan kajian yang komprehensif terhadap kemungkinan risiko dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Landasan Strategi dan Implementasi Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini diwujudkan melalui pedoman keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen tersebut menjadi acuan bagi BPR TISH dalam mengoperasikan bisnis berkelanjutan di setiap kegiatan operasional perbankan.

3. **Prinsip Dasar Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** ; Kami mengadopsi prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam evaluasi risiko yang terpadu dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko keuangan, kami juga melaksanakan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko penyaluran kredit yang berhubungan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, guna menghindari dampak negatif pada masyarakat.
4. **Asas Tata Kelola**; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG), termasuk transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness.
5. Prinsip Komunikasi Informatif; Laporan informatif terkait strategi, manajemen, kinerja, dan proyeksi Bank kami sajikan dengan mudah diakses oleh *para pemangku kepentingan* melalui situs web BPR TISH <https://bprtish.com>
6. **Prinsip Inklusif**; Bank menjamin ketersediaan produk dan jasa yang terjangkau serta mudah diakses oleh nasabah. BPR TISH berupaya menyediakan layanan keuangan yang mudah dan setara bagi semua kalangan masyarakat.
7. **Prinsip Dasar Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang termuat dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan inisiatif pemerintah dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami secara aktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait dengan Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini dibuktikan dengan keanggotaan kami di Perbarindo dan partisipasi aktif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Di sisi lain, **RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) memiliki tiga fokus utama** yang mencakup:

1. Pengembangan produk atau jasa finansial yang berorientasi pada keberlanjutan merupakan sebuah inisiatif.
2. Penguatan kapasitas internal di lingkungan Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Modifikasi pada organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar operasional prosedur.

## Strategi Keberlanjutan

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhatikan visi dan misi Bank yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Bank melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam menjalankan prinsip inklusi keuangan.

Layanan keuangan dari bank terutama menasar sektor UMKM, dengan tujuan mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, Bank berupaya memberikan dampak positif pada lingkungan melalui inovasi produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan, serta berpartisipasi aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals* ). Implementasi upaya ini dilakukan melalui berbagai strategi, termasuk menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB yang sesuai dengan peraturan yang ada.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan juga Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Tish mulai menerapkan konsep *go green company* sejak dimulainya program Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Program "Hemat Energi" diwujudkan dengan membatasi pemakaian AC dan listrik di luar jam kerja, serta mengoptimalkan pemadaman lampu di ruangan yang tidak digunakan.
2. Program penggunaan *tumbler* sebagai alternatif pengganti gelas konvensional atau air minum dalam kemasan.

## 2.

### Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

#### Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.921,00	9.353,00	8.475,00
Laba Bersih Bank (Rp)	1.382,00	1.328,00	449,00
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3,00	3,00	3,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	80.731,00	72.569,00	64.131,00
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	46.896,00	39.030,00	40.085,00
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,11	0,18	0,14
b. Penyaluran Dana (%)	0,11	0,18	0,14
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia.

## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	39.795.000,00	47.226.000,00	42.853.600,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	43.924.900,00	40.169.300,00	38.340.172,00

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 47 juta tahun 2023 menjadi Rp 39 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online)

membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami kenaikan, sehingga perlu dilakukan program hemat energi yang dicanangkan Bank agar terlaksana dengan baik.

## **Aspek Sosial**

*Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial*

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	4.800.000,00	4.800.000,00	4.800.000,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

**3.****Profil Bank**

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR TISH</b>
Alamat	<b>Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati - Gianyar</b>
Nomor Telepon	<b>0361 297941</b>
Email	<b>bprtish27@gmail.com</b>
Website	<b>www.bprtish.com</b>

**Skala Usaha Bank**

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	102.594.893.835	93.631.473.645	83.858.837.212
Kewajiban	81.105.684.947	72.993.029.089	64.369.463.068

NO	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Wayan Suraharja	4.000	4.000.000.000	40.00%
2	I Nyoman Suarjaya	4.000	4.000.000.000	40.00%
3	I Made Meiarthayasa, MBA	2.000	2.000.000.000	20.00%

## Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan TAMPAN (Masa Depan)
	2. Tabungan Berjangka Tish (TAKTISH)
Deposito	Deposito
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan perlindungan lingkungan.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan kepada masyarakat
2. Mengintegrasikan praktik keuangan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional dan keputusan investasi.
3. Mendukung masyarakat mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan dan cara-cara untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## Penjelasan Lainnya

BPR TISH mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai bentuk kesungguhan, Bank berusaha menanamkan nilai keberlanjutan dengan menjadi institusi keuangan yang terpercaya dan unggul dalam menyokong realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerapan nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi utama, yaitu peningkatan mutu dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan strategis, penyatuan aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, serta pengembangan portofolio kredit atau pendanaan untuk aktivitas bisnis yang berwawasan lingkungan, khususnya pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menghasilkan kesempatan kerja untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.

### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Guna mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR merancang RAKB dengan rentang waktu 5 (lima) tahun sebagai landasan operasional jangka panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi Jangka Pendek (tahunan) yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Seluruh karyawan bank ditargetkan untuk berpartisipasi dalam sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan praktik operasional perbankan yang berwawasan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan ikhtisar mengenai dedikasi, pendekatan, dan pencapaian kami terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Dedikasi kami mencakup:

1. Dalam menjalankan bisnis dan fungsinya, terutama dalam penyaluran kredit, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian. (*prudential banking*) Hal ini sangat penting untuk diperhatikan.
2. Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman staf mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Mewujudkan perbankan inklusif dengan memberikan kesempatan yang sama dalam mengakses layanan keuangan untuk semua kalangan masyarakat.

5. Berpartisipasi aktif dalam upaya bersama demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun 2024, BPR TISH berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR TISH Ke depannya, BPR TISH akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi berbagai isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas operasional serta bisnis perusahaan.



### **Penghargaan**

Manajemen BPR menyampaikan terima kasih atas peran serta seluruh pihak terkait yang telah berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR TISH. Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan dapat terus berlanjut, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik.

## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BPR TISH Sk No. 06/BS/SK.DIR/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah struktur tata kelola perusahaan BPR TISH.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance* (*Governance Structure*), Proses *Governance* (*Governance Process*), dan Luaran *Governance* (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

#### 1. **Badan Pengawas Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebuah kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## **2. Jajaran Direksi**

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR TISH, sebuah Bank Perekonomian Rakyat dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR TISH merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama telah mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian menunjuk Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim ini bertanggung jawab untuk menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

**Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):**

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):**

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

## **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pada bulan Desember 2024, Tim menerima pembekalan melalui pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Pelatihan tersebut memberikan materi mengenai prinsip keuangan berkelanjutan serta berbagai kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai KUB. Bank mengharapkan, dengan adanya pembekalan ini, dapat memperluas portofolio produk yang memenuhi kriteria KUB di waktu yang akan datang.

Bagian Kepatuhan telah menyelenggarakan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK No. 51 pada tanggal 28 Desember 2024. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh karyawan PT. BPR Tish

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank sedang berusaha menyatukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui pembuatan kebijakan perkreditan dan prosedur yang berhubungan dengan portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini akan menjadi bagian integral dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang rampung pada tahun 2024.

Guna menjamin keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan setiap program, Bank akan menjalankan proses monitoring dan evaluasi secara rutin.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan dampak dan pengaruhnya pada keberlanjutan keuangan.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TISH. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR TISH di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat

3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	102.583,00	93.631,00	83.859,00
Aset Produktif	94.886,00	83.353,00	75.448,00
Kredit/Pembiayaan Bank	46.896,00	39.030,00	40.085,00
Dana Pihak Ketiga	80.731,00	72.569,00	64.131,00
Pendapatan Operasional	8.922,00	9.353,00	8.475,00
Beban Operasional	7.152,00	8.199,00	7.838,00
Laba Bersih	1.376,00	1.328,00	448,00
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	60.62%	59.05%	58.70%
NPL gross%	3.56%	7.52%	15.39%
NPL nett%	3.51%	5.75%	12,71%
Return on Asset (ROA)%	1.67%	1.81%	0,63%
Net Interest Margin (NIM)%	5.52%	5.20%	5,34%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	80.17%	87,66%	92.49%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	58.09%	53.78%	62.51%

Terdapat peningkatan aset BPR TISH di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Penghimpunan Dana (Rp)	58,00	86,00	48,00
Penyaluran Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	56,00	86,00	53,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	56,00	86,00	53,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	52.544,00	48.794,00	35.329,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,11	0,18	0,14

**Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan**

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

## 2. Kinerja Sosial

### **Komitmen Perusahaan**

BPR TISH memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Gianyar.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR TISH ikut berkontribusi dalam kegiatan sosial di sekitar wilayah kantor BPR melalui sumbangan-sumbangan untuk kegiatan sosial.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR TISH mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR TISH tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

*Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi*

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Penggunaan Pada Tahun Laporan</b>
Listrik (kWh)	25.776,00

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR TISH senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR TISH melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR TISH telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR TISH juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR TISH telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR TISH akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR TISH pada tahun pelaporan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR TISH maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR TISH belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR TISH yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

### Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR TISH yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR TISH menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR TISH memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu. Ni Kadek Dwi Candra Udyani, S.Pt  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
PT. BPR TISH  
Jl. Raya Batubulan No. 27 X Kec. Sukawati – Gianyar  
Bali 5082  
Telephone : (0361) 297941  
e-mail : [bprtish27@gmail.com](mailto:bprtish27@gmail.com)  
website : [www.bprtish.com](http://www.bprtish.com)

**Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Bagi BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp 50 Milyar, Laporan Keberlanjutan tahun 2024 merupakan laporan perdana. Oleh karena itu, masukan dari pemangku kepentingan belum diperoleh. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**TISH**

MEMBANGUN MASA DEPAN MENJAMIN HARI TUA

KANTOR : JL. RAYA BATUBULAN NO. 27X, KEC. SUKAWATI-GIANYAR 80582, TELP. (0361) 297941, 8461191, FAX :(0361) 297942, E-MAIL : bprtish27@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT. BPR TISH**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 29 April 2025  
PT. BPR TISH



I Ketut Kadi, SE  
Direktur Utama

I Ketut Oka Antara, SE  
Komisaris Utama

A.A. Sagung Asri Mahadewi, SS  
Komisaris

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR TISH TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	2.85%
2	Komisaris	1	1	2	5.72%
3	Pejabat Eksekutif	2	2	4	11.43%
4	Pelaksana	14	13	27	77.15%
5	Lainnya / Tidak Terdefinisi	1	0	1	2.85%
	Jumlah	19	16	35	100.00%

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	0	0	0.0%
2	Sarjana	7	6	13	37.14%
3	Diploma	0	0	0	0.00%
4	Sma Atau Sederajat	12	10	22	62.86%
	Jumlah	19	16	35	100.00%

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	17	15	32	91.42%
2	Kontrak	2	1	3	8.58%
	Jumlah	19	16	35	100.00%

#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	8	10	18	51.43%
2	41 s/d 50 Tahun	6	1	7	20.00%
3	31 s/d 40 Tahun	4	3	7	20.00%
4	21 s/d 30 Tahun	1	2	3	8.57%
	Jumlah	19	16	35	100.00%

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	2	0	2	5.71%
2	Generation X 1965 - 1980	10	11	21	60.00%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	6	3	9	25.71%
4	Generation Z 1997 - 2012	1	2	3	8.58%
	Jumlah	19	16	35	100.00%

Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 28 Desember 2024. Terealisasi dengan baik
2	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 17 Desember 2024. Telah dimuat dalam SPO Penerapan Keuangan Berkelanjutan

3	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 17 Desember 2024. SPO telah disetujui oleh Direksi
4	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 28 Desember 2024. Seluruh karyawan menggunakan tumbler pribadi sebagai tempat minum, sebagai langkah untuk mengurangi konsumsi air minum kemasan

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR TISH ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR TISH dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR TISH.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

### PT. BPR TISH

Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati – Gianyar  
Bali 80582  
Telepon: 0361 297941  
Website: www.bprtish.com, Email: bprtish27@gmail.com